

FILANTROPI KREATIF:
PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS ZAKAT PRODUKTIF
(STUDI KASUS KAMPUNG TERNAK DOMPET DHUAFa YOGYAKARTA)

Raharjiati Arbuningtiyas

20140730113

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme dan pola pemberdayaan dana zakat produktif melalui Program Kampung Ternak yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta, kemudian bagaimana dampak kegiatan pemberdayaan terhadap anggota dari program ini serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan program ini di lapangan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode penulisan analisis deskriptif. Observasi, wawancara dan studi dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan fenomena dan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan selama melaksanakan penelitian. Subjek dari penelitian ini Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta dan anggota Paguyuban Kampung Ternak Ngudi Rejeki di Dusun Gunungbutak serta Paguyuban Kampung Ternak Nadawazis di Dusun Plengan. Adapun penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini adalah **Pertama**, Dompot Dhuafa Yogyakarta memilih tempat lokasi dengan sangat selektif dengan menganalisis data sekunder, survei dan melibatkan pejabat setempat. Penerjunan fasilitator juga dilakukan untuk penyuluhan dan pendampingan. Adapun pola pemberdayaan yang dilakukan yaitu menggunakan skema Gaduh Sosial. **Kedua**, bahwa dampak dari program ini yaitu adanya peningkatan hasil usaha, peningkatan taraf hidup keluarga dan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan. **Ketiga**, faktor pendukung program di Dusun Gunungbutak yaitu ulet, penduduk seratus persen Muslim, jarak tempat tinggal yang berdekatan, dan budaya beternak. Hal ini justru menjadi faktor penghambat bagi Dusun Plengan. Adapun Faktor pendukung di Dusun Plengan yaitu ketersediaan pakan ternak yang melimpah justru menjadi faktor penghambat di Dusun Gunungbutak.

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi, Zakat Produktif , Kampung Ternak, Dompot Dhuafa Yogyakarta.

**CREATIVE PHILANTHROPY:
ECONOMY EMPOWERMENT BASED ON PRODUCTIVE ZAKAT
(A CASE STUDY IN KAMPUNG TERNAK DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA)**

Raharjiati Arbuningtiyas

20140730113

ABSTRACT

This study aims to find out the mechanism and empowerment pattern of productive *zakat* funds through *Kampung Ternak* Program carried out by Dompot Dhuafa Yogyakarta. It also aims to find out the effect of empowerment activities on the members of this program as well as to figure out the enabling and inhibiting factors in conducting this program in the field.

This study was a field study with qualitative approach and used descriptive analysis approach method. Observation, interview and documentation study were the data gathering techniques used in this study, and then the data were interpreted according to the phenomena and issues found in the field during research. The subjects of this study were Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta and the members of Paguyuban Kampung Ternak Nadawazis in Plengan Village and the members of Paguyuban Ngudi Rejeki in Gunungbutak Village. The subjects of the study were selected by purposive sampling method.

The result of the study shows that **First**, Dompot Dhuafa Yogyakarta has chosen its location in a very selective way by analyzing secondary data, surveys and involving local authorized officials. Facilitators support was also provided for counseling and assistance. The empowerment pattern carried out was Gaduh Sosial. **Second**, the effect of this program is that there is increasing business profit, increasing family living standard and improving skills and knowledge. **Third**, the enabling factors of the program in Gunungbutak Village are farming culture, resilient attitude of the society, one hundred percent Muslim population, and adjacent neighboring. On the contrary, those factors become inhibiting factors towards Plengan Village, except the farming culture. Meanwhile, the enabling factor for Plengan Village is the abundant availability of livestock feed, by which it becomes the inhibiting factor for Gunungbutak Village instead.

Key Words: Philanthropy, Economy Empowerment, Productive Zakat, Kampung Ternak, Dompot Dhuafa Yogyakarta